

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara mendasar untuk melakukan persepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas (Moleong, 2006: 49) Berdasarkan uraian tersebut paradigma merupakan cara pandang seseorang terhadap diri dan lingkungannya yang akan mempengaruhinya dalam berpikir, bersikap dan bertingkah laku. Terkait paradigma tersebut maka penelitian ini mengacu pada paradigma konstruktivis, yaitu paradigma yang hampir digunakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realita untuk ilmu pengetahuan (Sugiono, 2011: 28) berdasarkan kutipan tersebut paradigma konstruktivisme bersifat reflektif dan dialektial. Antara peneliti dan subjek yang diteliti, perlu terciptanya empati dan interaksi dialektis agar mampu merekonstruksi realita yang diteliti melalui metode kualitatif seperti observasi partisipasi.

Menurut pandangan konstruktivisme bahasa tidak lagi hanya dilihat sebagai alat untuk memahami realitas objek belaka dan dipisahkan dari subjek sebagai penyampaian pesan. Teori konstruktivisme menyatakan bahwa individu menginterpretasikan dan beraksi menurut kategori konseptual dari pikiran realitas tidak menggambarkan diri individu namun harus disaring melalui cara pandang orang terhadap realitas tersebut. Paradigma konstruktivis dalam penelitian

ini bermaksud untuk mengetahui penggunaan gaya bahasa sarkasme pada tayangan video YouTube Najwa Shihab edisi ada baliho di antara kita.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Metode yang digunakan dalam penelitian untuk mendukung proses penelitian, maka peneliti menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce. Semiotika berangkat dari tiga elemen utama, yang disebut Charles Sanders Peirce teori segitiga makna atau *triangel meaning*, yaitu tanda (*sign*), acuan tanda (*objek*), dan pengguna tanda (*interpretant*).

Menurut Peirce dalam (Sobur, 2017: 35) sebuah analisis tentang esensi tanda mengarah pada pembuktian bahwa setiap tanda ditentukan oleh objeknya. Pertama, dengan mengikuti sifat objeknya, ketika kita menyebut tanda sebuah *ikon*. Kedua, menjadi kenyataan dan keberadaannya berkaitan dengan objek individual, ketika kita menyebut tanda sebuah *indeks*. Ketiga, kurang lebih, perkiraan yang pasti bahwa hal itu di interpretasikan sebagai objek denotatif sebagai akibat dari suatu kebiasaan ketika kita menyebut tanda sebuah simbol. Melalui metode ini peneliti diharapkan mampu menyampaikan dan menjelaskan secara mendalam mengenai fenomena yang ada, karena dengan menggunakan metode Charles Sanders Peirce diharapkan dapat mengidentifikasi objek yang akan diteliti untuk dipaparkan, dianalisis, dan dijelaskan maknanya.

3.3. Tipe Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce memiliki perangkat teori yaitu segitiga makna yang terdiri dari (1) Tanda (2) Objek/Acuan Tanda (3) Interpretant/ Penggunaan Tanda. Metode deskriptif merupakan titik berat pada observasi dan suasana yang alamiah, peneliti bertindak sebagai pengamat. Ia hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatat dalam buku observasi.

Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Secara umum penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang diamati oleh subjek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Moleong, 2006: 5-6) dengan demikian, penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskriptif dalam kata-kata atau bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Bertujuan untuk mendeskripsikan penekanan makna yang muncul dari tanda-tanda untuk menjelaskan setiap pesan yang terdapat pada tayangan tersebut.

3.4. Unit Analisis Data

Unit analisis dalam penelitian ini adalah keseluruhan tanda-tanda yang terdapat pada tayangan video YouTube Najwa Shihab edisi ada baliho di antara

kita di mana keseluruhan tanda-tanda tersebut meliputi suara, teks, pengambilan gambar, narasi di balik tayangan, ekspresi, penekanan kalimat atau pertanyaan setting, dan lain-lain yang akan dianalisis menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat tanda-tanda yang menunjukkan tayangan tersebut mengandung unsur bahasa sarkasme.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ada dua jenis data penelitian, yakni data primer dan data sekunder. Data primer (utama) adalah kata-kata dan tindakan termasuk data mentah yang harus diproses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna. Sedangkan data sekunder (tambahan), bertujuan untuk melengkapi data primer seperti dokumen, foto, dan lain-lain (Moleong, 2002: 112)

3.5.1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu tayangan video YouTube Najwa Shihab edisi “Ada Baliho Diantara Kita”. Peneliti mengunduh tayangan video YouTube Najwa Shihab dari internet, kemudian peneliti mengamati tayangan tersebut lalu, membagi video menjadi beberapa bagian untuk menganalisis penggunaan bahasa sarkasme pada tayangan video YouTube Najwa Shihab tersebut.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan sumber referensi dari buku-buku, jurnal penelitian maupun internet.

3.6. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan melihat dan mendengar objek penelitian sebagai langkah awal untuk memahami isi tayangan video Najwa Shihab edisi ada baliho di antara kita, setelah itu peneliti akan membedah objek peneliti untuk dicermati setiap bagiannya sehingga akan mengetahui unsur penggunaan bahasa sarkasme yang terkandung dalam tayangan video tersebut, dengan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang di kenal dengan model triadik, yaitu tanda (*sign*), Acuan tanda (*Objek*) dan Pengguna tanda (*Interpretant*).

1. Tanda (*Sign*) adalah bentuk yang di terima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda, sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (mempresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri.
2. Acuan tanda (*Objek*) adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.
3. Pengguna tanda (*Interpretant*) konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkan ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Najwa Shihab merupakan representant atau tanda, objeknya adalah teks dialog atau yang dibicarakan oleh Najwa Shihab serta gerakan tubuh dari Najwa Shihab. Sedangkan interpretannya adalah makna dari objek Najwa Shihab tersebut.